

**Implementasi Sistem Pengelolaan Hotel Berbasis Syariah
(Studi Kasus Pada Hotel Syariah Al'Jayri Medan)****¹ Nur Aman, ² Salman Nasution**¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: faiintan49@gmail.com, salmannasution@umsu.ac.id

ABSTRACT

This research is a scientific study that discusses the Implementation of Sharia-Based Hotel Management and Service Systems (Case Study at Al'jayri Sharia Hotel Medan). This study aims to find out how the management and service system of the Al'jayri Sharia Hotel Medan and whether the Al'jayri Sharia Hotel management and service system has been implemented in accordance with Islamic Sharia. This research is a qualitative field research by obtaining data or information directly. The data collection process is obtained by researchers through documents, interviews, and direct observation. After the data was collected and then processed and analyzed with descriptive analysis, the analysis used to was inductive analysis. This study chose the object of research at the Sharia Hotel Al'jayri Medan which is located at Jl. KH. Wahid Hasyim No. 102. Sei Sikambing D. Kec. Medan Petisah, Medan City, North Sumatera, 20114. The results show that the management system of the Medan Al'jayri Al'jayri Sharia Hotel is in accordance with Islamic Sharia, namely having and using a halal guarantee system, the employees of the Sharia Al'jayri Medan Hotel wear polite clothes covering their genitals. The service system at the Al'jayri Sharia Hotel Medan is implemented properly in accordance with Islamic Sharia, as evidenced by the implementation of basic services, namely selecting guests and cultivating greetings to guests.

Keywords: Management, Service, Sharia Hotels**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan kajian ilmiah yang membahas tentang Implementasi Sistem Pengelolaan Dan Pelayanan Hotel Berbasis Syariah (Studi Kasus Pada Hotel Syariah Al'jayri Medan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan dan pelayanan Hotel Syariah Al'jayri Medan dan Apakah Sistem pengelolaan dan pelayanan Hotel Syariah Al'jayri sudah di implementasikan sesuai dengan syariah islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat lapangan dengan memperoleh data atau informasi secara langsung. Proses pengumpulan data diperoleh peneliti melalui dokumen, wawancara, dan observasi langsung. Setelah data dikumpulkan kemudian di olah dan di analisa dengan analisis deskriptif, analisis yang digunakan adalah analisis induktif. Penelitian ini memilih objek penelitian di Hotel Syariah Al'jayri Medan yang beralamat di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 102, Sei Sikambing D, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara, 20114. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan Hotel Syariah Aljayri Medan sesuai dengan syariah

islam yaitu memiliki dan menggunakan sistem jaminan halal , karyawan Hotel Syariah Al'jayri medan memakai pakaian yang sopan menutup aurat. Sistem pelayanan pada Hotel Syariah Al'jayri medan di implementasikan dengan baik sesuai dengan syariah islam, terbukti dengan diterapkannya pelayanan dasar yakni melakukan seleksi terhadap tamu dan membudayakan salam terhadap tamu.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pelayanan, Hotel Syariah*

PENDAHULUAN

Wisata syariah merupakan salah satu trend baru dalam dunia pariwisata saat ini. Di negara Indonesia, penerapan wisata syariah kini mulai dikembangkan, hal ini dapat kita lihat dari banyaknya tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia menggunakan prinsip syariah, baik itu dimulai dengan wisatawananya, biro perjalanan, pengusaha pariwisata, pemandu wisata, terapis hotel (R. Pradesyah and Khairunnisa 2018).

Potensi wisata syariah cukup menjanjikan. Secara demografi, penduduk muslim merupakan penduduk terbesar dimuka bumi ini. Menurut Pew Research Centre, penduduk Muslim 1,6 miiliar pada tahun 2010. Jumlah penduduk tersebut terus bertambah, dan diperkirakan pada tahun 2050 bisa mencapai 2,8 miliar (Ulum 2019).

Dalam undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata yaitu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Menurut Sofyan defenisi wisata syariah lebih luas dari wisata religi yaitu wisata yang di dasarkan pada nilai-nilai syariah Islam (Nasution 2021). Dalam perkembangannya wisata religi memerlukan dukungan akomodasi yang sesuai syariah diantaranya akomodasi hotel syariah.

Hotel berbasis syari'ah. Hotel syari'ah merupakan sebuah konsep perpaduan antara bisnis hotel konvensional dengan memasukan beberapa prinsip (aturan-aturan/nilai-nilai) Islam di dalamnya. Konsep semacam ini adalah satu hal yang terbilang baru, namun banyak diminati oleh masyarakat yang mayoritas penduduknya adalah Muslim seperti Indonesia (Taufik and Bahar 2019). Hotel yang sesuai dengan prinsip Syariah adalah hotel yang dalam menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, dikelola secara komersial, serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah (Ismayanti dan Muslimin Kara 2017).

Kriteria usaha hotel syariah adalah rumusan kualifikasi, dan atau klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan. Akad yang diberlakukan dalam Usaha Hotel Syariah yaitu Akad Ijarah. Akad Ijarah adalah akad pemindahan hak guna

(manfaat) atau suatu barang jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran atau upah (Sugeng 2020).

Hotel syariah yang kini terus memperlihatkan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat, memperkuat pertumbuhan prinsip syariah yang ada di Indonesia. Hal ini tentu saja akan dikaji dari pertumbuhan lembaga keuangan syariah, kemudian makanan halal, sampai pada jasa atau hotel berbasis syariah. Pertumbuhan ketiga komponen tersebut, menjadikan prinsip syariah sangat diminati oleh masyarakat, terkait dengan pelayanannya yang nyaman, dan tentunya juga akan membawa keamanan dalam diri menggunakan prinsip syariah tersebut, kini hotel syariah terus mengalami peningkatan yang signifikan (R. dan A. B. Pradesyah 2020).

Banyak prinsip dan kaidah Syariah yang dapat dijadikan pedoman dalam mengelola hotel syariah, antara lain: memuliakan tamu (*fal yukrim dhaifah*), tenteram, damai, dan selamat (salam); terbuka untuk semua kalangan, artinya universal (kaffatan lin-naas); rahmat bagi semua kalangan dan lingkungan (rahmatan lil,aalamin); jujur (shiddiq); dipercaya (amanah); konsisten (istiqomah); tolong-menolong dalam kebaikan (ta'awun alal birri wat taqwa). (Printianto, Tyas, and Annisa 2020)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُفْلِحْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْنُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَبِيغَهُ.

Artinya: Dari Abu Hurairah ra; Rasulluh bersabda: Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia berkata yang baik atau diam saja. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia memuliakan saudaranya. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia memuliakan para tamunya (HR. Abu Hurairah).

Dalam menjaga prinsip syariah di lingkungan hotel, manajemen hotel memiliki beberapa peraturan yang diberlakukan di dalam hotel seperti saat check in harus menunjukkan KTP, jika suami istri harus menunjukkan identitas suami istri (buku nikah), tamu yang bukan muhrim tidak diperbolehkan untuk menginap, dan peraturan-peraturan hotel pada umumnya. Bagi karyawan peraturan yang berlaku yaitu bersikap ramah dan sopan santun kepada tamu, mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariat islam, menonaktifkan handphone pribadi saat bekerja, serta dilarang menggunakan fasilitas hotel untuk kepentingan pribadi (Lubis, Silalahi, and Tambunan 2021).

Untuk mewujudkan bisnis pariwisata pada umumnya, termasuk bisnis perhotelan khususnya, DSN-MUI telah menerbitkan fatwa yang secara khusus memuat pedoman-pedoman dalam menyelenggarakan bisnis pariwisata perhotelan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah (Hillyah Sadiyah 2019). Dalam fatwa tersebut diatur ketentuan-ketentuan akad yang harus dilaksanakan yang meliputi ketentuan terkait hotel syariah, wisatawan, destinasi wisata, ketentuan terkait spa, sauna dan massage, biro perjalanan dan pemandu wisata syariah, juga ketentuan yang harus ditempuh apabila terjadi perselisihan.

Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu provinsi yang kini telah mengembangkan konsep wisata halal. Konsep wisata halal ini mulai di terapkan di berbagai tempat wisata. Saat ini wisata halal yang mulai berkembang di provinsi Sumatera Utara adalah Hotel Syariah. Hotel syariah merupakan bisnis usaha jasa pelayanan yang menggunakan sistem atau berbasis syariah. Dalam operasional standart hotel syariah hampir sama dengan standart operasional hotel konvensional. Namun dalam hotel syariah tidak memperbolehkan adanya operasional yang tidak sesuai ketentuan syariah (Susanti et al. 2020).

Salah satu hotel di Medan yang menggunakan Syariah sebagai landasan pengelolaannya adalah Hotel Syariah Al'jayri Medan. Hotel Syariah Al'jayri Medan merupakan tempat penginapan yang berada di Jl. K.H. Wahid Hasyim No.102, Sei Sikambing D, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung pada Hotel Syariah Al'jayri Medan yang beralamatkan di Jl. KH. Wahid Hasyim No.102, Sei Sikambing D, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (field research), yaitu salah satu metode pengumpulan data yang tidak memerlukan pengetahuan melainkan mengumpulkan data dan informasi secara langsung dari responden (Sugiyono 2012). Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan data-data seperti gambar, kata-kata, keadaan, dan fenomena.

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung pada Hotel Syariah Al'jayri Medan untuk memperoleh data dan gambar tentang implementasi sistem pengelolaan dan pelayanan hotel berbasis syariah pada Hotel Syariah Al'jayri Medan). Data Primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data yang diambil peneliti secara langsung dengan Manajer, Karyawan, Pengunjung Hotel Syariah Al'jayri Medan, rekaman suara, dan dibantu dengan foto-foto yang ada di hotel tersebut. Sedangkan Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang lain atau pihak lain. Maksudnya data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal penelitian, majalah ilmiah, atau artikel yang masih berhubungan dengan materi penelitian yaitu implementasi sistem pengelolaan dan pelayanan hotel berbasis syariah.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan Metode Observasi yang merupakan metode mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dilapangan untuk melihat kegiatan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis langsung mengunjungi Hotel Syariah Al'jayri Medan. Penulis melihat langsung pengelolaan dan pelayanan yang diberikan oleh pihak Hotel Syariah Al'jayri Medan kepada pengunjung untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap peneliti langsung mengobservasi Hotel Syariah Al'jayri Medan. Selanjutnya menggunakan metode wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada Manajer Hotel Syariah Al'jayri Medan untuk memperoleh data dan informasi tentang pengelolaan dan pelayanan Hotel Syariah Al'jayri Medan. Terakhir menggunakan studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Data dokumentasi berupa foto hotel dan fasilitas hotel yang ada di Hotel Syariah Al'jayri Medan.

Analisis Data dilakukan setelah data dikumpulkan kemudian di olah dan di analisa dengan analisis deskriptif. Analisis yang digunakan adalah analisis induktif, dengan menarik hal-hal yang bersifat khusus ke dalam hal-hal yang bersifat umum. Setelah dilakukan analisis terhadap data Hotel Syariah Al'jayri Medan, kemudian ditafsirkan dengan kerangka pemikiran berdasarkan studi pustaka. Terakhir adalah menarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya dilakukan Teknik

Pengecekan Keabsahan Data, dalam penelitian ini menggunakan kriteria triangulasi untuk pengecekan data. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan temuan dengan meningkatkan teoritis, metodologis, maupun interpretasi dari sebuah riset yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengelolaan Hotel Syariah Al'jayri Medan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh, penulis akan memaparkan tahap analisis pada Hotel Syariah Al'jayri Medan dalam hal pengelolaan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan Hotel Syariah Al'jayri Medan dalam operasional bisnis perhotelannya dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal tersebut terbukti dengan kondisi Hotel Syariah Al'jayri Medan yang sudah berdiri dan beroperasi sejak tahun 1999 dan masih terus berkembang sampai sekarang. Hotel ini didirikan untuk membantu kaum muslim mencari penginapan yang aman, nyaman, sesuai dengan syariat islam dan tentunya pemilik juga menginginkan sebuah usaha yang dapat mendatangkan keberkahan bukan hanya untuk memperoleh keuntungan semata

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian pada Hotel Syariah Al'jayri Medan sudah ada sejak awal mulanya hotel ini didirikan. Hal ini membuat karyawan Hotel Syariah Al'jayri Medan dapat melakukan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab sehingga Hotel Syariah Al'jayri Medan lebih terstruktur dan terorganisir secara efektif.

c. Pengarahan

Dalam Hotel Syariah Al'jayri Medan, manager hotel memberikan arahan setiap harinya kepada seluruh karyawan dengan memberi dan mengajari tugas yang wajib dilakukan oleh masing-masing karyawannya agar usaha perhotelan dapat berjalan lancar sesuai dengan usaha perhotelan syariah sebagaimana mestinya. Selain itu, Hotel Syariah Al'jayri Medan juga menetapkan aturan DSN-MUI sebagai standar acuan dalam menjalankan usahanya.

d. pengendalian

Pengendalian yang dilakukan oleh Hotel Syariah Al'jayri Medan merupakan suatu media untuk mengontrol atau mengawasi terhadap pengelolaan bisnis hotel tersebut sesuai dengan Syariah Islam. Pengawasan tersebut dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh manager hotel yang bertugas untuk mengawasi kegiatan operasional hotel setiap harinya. Secara langsung, manager hotel langsung datang mengawasi produk yang di tawarkan oleh hotel, pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan syariah islam seperti membudayakan salam saat kedatangan tamu atau ketika tamu hendak meninggalkan hotel. Secara tidak langsung yaitu diawasi melalui CCTV yang beroperasi dalam 24 jam (Putra Kurniady 2022).

Berdasarkan tahap analisis pengelolaan, maka Hotel Syariah Al'jayri Medan sudah memenuhi beberapa syarat dalam menjalankan Hotel Syariah, yaitu:

- a. Hotel Syariah Al'jayri Medan sudah sesuai dengan syariat islam yaitu, Hotel Syariah Al'jayri Medan sudah memiliki struktur organisasi yang mengakomodasi DPS
- b. Hotel Syariah Al'jayri Medan memiliki dan menerapkan sistem jaminan halal dengan memiliki restaurant sendiri
- c. Hotel Syariah Al'jayri Medan memiliki standar operasi prosedur Hotel Syariah, salah satunya yaitu melakukan seleksi terhadap tamu yang berpasangan dengan meminta untuk menunjukkan KTP/buku nikah/identitas lainnya.
- d. Hotel Syariah Al'jayri Medan mewajibkan karyawan/karyawati untuk memakai seragam yang sopan menutup aurat sesuai dengan syariat islam.

Sistem Pelayanan Hotel Syariah Al'jayri Medan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 setidaknya harus mempunyai 6 unsur dalam melakukan pelayanan yaitu, kantor depan, tata graha, makan dan minum (olahraga, rekreasi, dan kebugaran), SPA dan fasilitas hiburan. Hotel Syariah Al'jayri Medan hanya memenuhi 3 unsur dari peraturan tersebut yakni, kantor depan, tata graha, dan makan dan minum.

a. Kantor Depan

- 1) Hotel Syariah Al'jayri Medan membudayakan salam terhadap tamu baik saat menyambut kedatangan tamu maupun ketika akan meninggalkan hotel
- 2) Hotel Syariah Al'jayri Medan melakukan seleksi terhadap tamu yang datang sendiri ataupun berpasangan dengan meminta untuk menunjukkan buku nikah ataupun minimal KTP yang beralamatkan sama.
- 3) Hotel Syariah Al'jayri medan menginfokan kepada pengunjung mengenai masjid terdekat
- 4) Memberikan informasi mengenai kegiatan bernuansa islami
- 5) Memberikan informasi mengenai restoran/ rumah makan halal.

b. Tata Graha

- 1) Menyediakan ruangan ibadah Masjid/Mushola termasuk tempat wudhu
Hotel Syariah Al'jayri Medan menyediakan ruangan ibadah yang bersih dan dilengkapi dengan perangkat ibadah seperti sejadah, mukenah, al-Qur'an, dan perangkat ibadah lainnya.
- 2) Menyediakan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat
Hotel Syariah Al'jayri Medan hanya menyediakan perangkat ibadah yang lengkap di mushola dan pada masing-masing kamar hotel hanya disediakan sejadah karena pihak Hotel Syariah Al'jayri Medan mengatakan bahwa tamu yang menginap di hotel ini kebanyakan sudah berkeluarga dan biasanya membawa perlengkapan ibadah sendiri.

c. Makan dan minum (restaurant)

Hotel Syariah Al'jayri Medan memiliki tempat makan dan minum (restaurant) sendiri dan diolah dari bahan-bahan yang halal sehingga para tamu tidak perlu khawatir akan kehalalan yang disajikan oleh pihak Hotel Syariah Al'jayri Medan. Hotel Syariah Al'jayri Medan menyediakan sarapan pagi setiap harinya mulai dari jam 06.00 WIB samapai dengan jam 10.00 WIB secara gratis dan menyediakan makanan untuk sahur pada bulan ramadhan.

Dengan melaksanakan 3 unsur (kantor depan, tata graha, makan dan minum (restaurant)) tersebut, manajemen hotel beranggapan bahwa telah menerapkan pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh setiap pengunjung atas akomodasi hotel syariah. 3 unsur

selanjutnya yaitu (olahraga, rekreasi, kebugaran), SPA, dan fasilitas hiburan merupakan layanan tambahan yang dinilai kurang tepat bagi Hotel Syariah Al'jayri Medan karena akan membutuhkan tanah yang lebih luas terkait sistem yang digunakan adalah syariah tentunya 3 unsur pelayanan tersebut harus membedakan antara laki-laki dan perempuan selain itu, ketiga unsur tersebut tidak mutlak hilal 1 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 (Rospride Wantry 2022).

Peneliti menilai, ketiga unsur pelayanan tersebut sudah dikelola dengan baik. Terbukti mulai dari awal berdirinya Hotel Syariah Al'jayri Medan belum ada tamu yang berbuat asusila di lingkungan hotel, kemudahan dalam beribadah juga tercipta dengan tersedianya mushola yang bersih dan terawat di dalam hotel dengan menyediakan perangkat ibadah yang lengkap serta makanan dan minuman yang dijamin kehalalannya.

Implementasi Sistem Pengelolaan Dan Pelayanan Hotel Syariah Al'jayri Medan

Dalam pengelolaan Hotel Syariah Al'jayri Medan sudah di implementasikan sesuai dengan syariah islam yaitu memiliki dan menggunakan sistem jaminan halal , dan karyawan ataupun karyawan Hotel Syariah Al'jayri medan sudah memakai pakaian yang sopan menutup aurat. Hal tersebut dapat dilihat dari pengelolaan yang sudah dikelola secara serius, mulai dari perencanaan, struktur organisasi yang tugas karyawannya sudah terorganisir secara baik, hingga pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh manager hotel setiap hari.

Sistem pelayanan pada Hotel Syariah Al'jayri Medan di implementasikan dengan baik sesuai dengan syariah islam, yaitu terbukti dengan diterapkannya pelayanan dasar yakni melakukan seleksi terhadap tamu yang datang sendiri ataupun berpasangan, membudayakan salam terhadap tamu, baik pada saat bertamu maupun meninggalkan hotel. Sistem pelayanan yang diberikan adalah pelayanan yang sesuai dengan kaidah islam yang memenuhi keramah-tamahan, kejujuran, bersahabat, amanah, serta mengucapkan kata maaf dan terima kasih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah di uraikan mengenai sistem pengelolaan dan pelayanan Hotel Syariah Al'jayri Medan sebagai hotel berbasis syariah maka peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem pengelolaan dan pelayanan menggunakan sistem syariah dan di implementasikan dengan baik. Hotel Syariah Al'jayri Medan dikelola dengan baik mulai dari tahap perencanaan yang dibuat,

pengorganisasian, pengendalian hingga pengawasan yang sudah terorganisir. Dalam hal pelayanan Hotel Syariah Al'jayri Medan menerapkan prinsip-prinsip syariah khususnya dalam hal busana karyawan/karyawati memakai pakaian yang sopan menutup aurat, membudayakan salam terhadap tamu, melakukan seleksi kepada tamu yang datang sendiri ataupun berpasangan, memberikan informasi mengenai masjid terdekat dengan hotel serta menyediakan mushola yang bersih dan nyaman yang dilengkapi dengan perangkat ibadah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini, Ibu Rospride Wantry selaku Manajer Hotel Syariah Al'jayri Medan, Bapak Putra Kurniady selaku receptionist Hotel Syariah Al'jayri Medan, dan seluruh karyawan Hotel Syariah Al'jayri Medan yang telah terlibat dalam memberikan bantuan untuk menyelesaikan penelitian pada Hotel Syariah Al'jayri Medan.

REFERENSI

- Hillyah Sadiyah, Hillyah. 2019. "Pengelolaan Hotel Syariah Menurut Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah (Studi Kasus Di Hotel Ratna Syariah Kota Probolinggo)." *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah* 3(1): 1–23.
- Ismayanti dan Muslimin Kara. 2017. "ANALISIS PENGELOLAAN HOTEL AL-BADAR SYARIAH DI KOTA MAKASSAR." *LAA MAISYIR* 4: 19–37.
- Lubis, Hilma Kholila, Purnama Ramadani Silalahi, and Khairina Tambunan. 2021. "Analisis Faktor Preferensi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Hotel Syariah Di Kota Medan." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 1(1): 129–38.
- Nasution, Salaman. 2021. "Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Sharia Regulation Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 8(September): 22–47.
- Pradesyah, Riyan dan AL Bara. 2020. "Analisis Sistem Pengawasan MUI Terhadap Hotel Syariah Di Kota Medan." *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2(1).

- Pradesyah, Riyan, and Khairunnisa Khairunnisa. 2018. "Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan)." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 10(2): 334–48.
- Printianto, Indi, Dyah Wahyuning Tyas, and Rosalina Nur Annisa. 2020. "Peluang Dan Tantangan Penerapan Prinsip Syariah Di Industri Perhotelan: Studi Kasus Hotel Unisi Yogyakarta." *Pringgitan* 1(02): 98–108.
- Putra Kurniady. 2022. "Receptionist." *wawancara*.
- Rospride Wantry. 2022. "Manajer." *wawancara*.
- Sugeng, Rachmat. 2020. "Konsep Dan Penerapan Hotel Syariah Pada Hotel Al-Badar Makassar." *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)* 2(0411): 76–85.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.
- Susanti, Yurike Ari et al. 2020. "Implementasi Pelayanan Prima Dalam Upaya Peningkatan Kepuasan Customer Pada Hotel Walan Syariah Sidoarjo." *Jurnal Masharif al-Syariah* 5(2): 104–16.
- Taufik, Ahmad, and Ujang Bahar. 2019. "Analisis Hukum Pengelolaan Hotel Berbasis Syariah Khususnya Aspek Perlindungan Konsumen Ditinjau Dari Perspektif Hukum Bisnis." *Jurnal Ilmiah Living Law* 11(1): 23.
- Ulum, Fahrur. 2019. "Inovasi Pariwisata Syariah Di Indonesia: Analisis Fatwa MUI No. 108/MUI-DSN/X/2016." *Tsaqafah* 15(1): 103.
-